DOKUMEN

PERUBAHAN RENCANA KERJA (RENJA)

TAHUN ANGGARAN 2023



DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN

DAFTAR ISI

| DAFTAI | R ISI | ii |
|---------|--|----|
| BAB I P | ENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. | LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2. | LANDASAN HUKUM | 2 |
| 1.3. | MAKSUD DAN TUJUAN | 5 |
| 1.4. | SISTEMATIKA PENULISAN | 5 |
| BAB II | EVALUASI RENJA OPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN II | 6 |
| 2.1. | Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Sampai Dengan Triwulan II | 6 |
| 2.2. | Analisis Kinerja Pelayanan OPD | 13 |
| 2.3. | Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah | 15 |
| 2.4 | Penentuan Isu-isu Strategis | 17 |
| BAB III | RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH | 19 |
| _3.1. | Rencana Kerja dan Pendanaan | 19 |
| 3.1.1 | Bidang Perindustrian : | 19 |
| 3.1.2 | Bidang ketenagakerjaan: | 20 |
| 3.1.3. | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daeah | 21 |
| 3.2. | Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif | 21 |
| BAB IV | PENUTUP | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana kerja merupakan dokumen perencanaan yang telah disesuaikan dan menjadi pedoman serta rujukan dalam menyusun program dan kegiatan. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) terdiri dari tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan penyusunan, tahap penyusunan rancangan, dan tahap penetapan renja Perangkat Daerah. Tahapan persiapan meliputi pembentukan tim penyusun RKPD dan Renja Perangkat Daerah, orientasi mengenai RKPD dan Renja Perangkat Daerah, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi. Penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen.. Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rangcangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting Perangkat Daerah, evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra Perangkat Daerah. Tahap penetapan rancangan akhir Rencana Kerja Perangkat Daerah dilakukan dengan pengesahan oleh Kepala Daerah, selanjutnya Kepala Perangkat Daerah menetapkan Renja Perangkat Daerah untuk menjadi pedoman di lingkungan Perangkat Daerah dalam menyusun program dan kegiatan prioritas Perangkat Daerah

pada tahun anggaran berkenaan. Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan sebagai Organisasi Perangkat Daerah menyusun Perubahan Rencana Kerja tahun 2023, yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perubahan (RKAP) Perangkat Daerah serta untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan.

1.2. LANDASAN HUKUM

- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan
 Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi .
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan
 Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan
 Nepotisme.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- 7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- 8. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
- 9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

- 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- 12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- Peraturan Pemerintah Repulik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2008 tentang Perubahan Nama Kabupaten Selayar Menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.
- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana
 Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang
 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi
 Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan
 Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta

- Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun
 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan;
- 20. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Selayar;
- 21. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan
- 22. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 05
 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah;
- 23. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024-2026
- 24. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 25. Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Perubahan Rencana Kerja adalah untuk merumuskan Perubahan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan dalam periode 1 (satu) tahun sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Renstra Perangkat Daerah. Sedangkan tujuan disusunnya Perubahan Rencana Kerja adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelayanan Organisasi Perangkat Daerah, pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan, penyusunan rencana anggaran Perangkat Daerah.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

II. EVALUASI RENJA OPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN II

- 2.1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Sampai Dengan Triwulan II
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah
- 2.3. Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

III. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN OPD

IV. PENUTUP

BAB II

EVALUASI RENJA OPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN II

2.1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Sampai Dengan Triwulan II

Evaluasi Dinas Perindustrian pelaksanaan Renja dan Ketenagakerjaan bermaksud untuk mengetahui sejauh mana capaian pelaksanaan Renja tahun 2023 sampai pada Triwulan II. Tujuan Evaluasi hasil Renja tahun 2023 yaitu untuk menilai dan memastikan bahwa target rencana program dan kegiatan dalam Renja tahun 2023 sampai dengan triwulan II dan sasaran Renstra dapat dicapai dalam upaya mendukung pencapaian sasaran pembangunan tahun 2023. Rekapitulasi pelaksanaan renja Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan sampai dengan Triwulan II disajikan dalam tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD

| No | Sasaran | Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiata n/Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output) | 2021 s/d 202 | a OPD pada Tahun 26 (akhir periode tra OPD) | Realisasi Kinerja F OPD s/d OPD Tah (202 | Renstra i Renja iun lalu | Renja OPD Ta | rja dan Anggaran ahun berjalan yang uasi (2023) | | | | Realisasi Kinerja | ı Pada Triwula | ın | | | Realisasi (dan Angga yang | Capaian Kinerja Iran Renja OPD Dievaluasi | Anggara s/d tahu Tahun | si kinerja dan n Renstra OPD un 2023 (Ahkir pelaksanaan enja OPD) | Anggarar OPD s/d t | n Realisasi 1 Renstra | Unit OPD penanggung jawab | Status Capaian Kinerja Tahun Berjalan 2023 |
|----|--|-----------------|--|---|--------------|---|--|--------------------------------|-------------------|---|--------|---|-------|-------------------|----------------|----|-------|----|----------------------------------|---|------------------------------|---|-----------------------|--------------------------|--|---|
| | | | , | | | 6 | 7 | | | 8 | 9 | | | 10 | 11 | | 1V | | 13=9+ | +10+11+12 | 1 | 4=7+13 | 15=14 | /6x100 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | К | Rp | К | Rp | K | Rp | K | R | К | Rp | K | Rp | К | Rp | K | Rp | К | Rp | К | Rp | | |
| | | | | Nilai Sakit Perangkat | 74,06 Angka | 12.678.862.740 | 0 Angka | 0 | 61,06 | 2.899.936.400 | | р | | • | | | | | | | | • | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelayanan | | | Daerah Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perangkat Daerah | 85 Angka | | 0 Angka | | Angka 70 Angka | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Perangkat Daerah | | | Laporan Keuangan OPD sesuai standar akutansi pemerintah | sesuai Huruf | | sesuai Huruf | | sesuai Huruf | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | PROGRAM PENUNJANG | Persentase Capaian Kinerja | 72,31 % | 12.678.862.740 | 0,00 % | 0 | 70,28 % | 2.899.936.400 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3.31.01 | URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOT | Persentase Capaian Kinerja Keuangan | 95,00 % | | 0,00 % | | 85,00 % | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3.31.01.2.01 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan,Penganggaran , dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 95,00% | 305.000.000 | 0,00 | 0 | 80,00% | 20.000.000 | 66,67% | 0 | 0,00% | 8.000.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 66,67% | 8.000.000 | 14,17% | 8.000.000 | 17,71% | 2,62% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJA AN | |
| | | 3.31.01.2.01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen) | 10 | 85.000.000 | 0 | 0 | 2 | 3.000.000 | 2 | 0 | 0 | 3.0000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 20,00% | 0,00% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJA AN | Tercapai |
| | | 3.31.01.2.01.02 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD | Jumlah Dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen) | 5 | 42.000.000 | 0 | 0 | 1 | 4.000.000 | 1 | 0 | 0 | 4.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4.000.000 | 1 | 4.000.000 | 20,00% | 9,52% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJA AN | Tercapai |
| | | 3.31.01.2.01.04 | Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD | Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen) | 5 | 42.000.000 | 0 | 0 | 1 | 4.000.000 | 1 | 0 | 0 | 2.900.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2.900.000 | 1 | 2.900.000 | 20,00% | 6,90% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJA AN | Tercapai |
| | | 3.31.01.2.01.05 | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen) | 4 | 42.000.000 | 0 | 0 | 1 | 4.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25,00% | 0,00% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJA AN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.01.06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan) | 5 | 42.000.000 | 0 | 0 | 3 | 2.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | 0,00% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJA AN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja PerangkatDaerah (Laporan) | 20 | 52.000.000 | 0 | 0 | 3 | 3.000.000 | 0 | 0 | 0 | 1.100.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.100.000 | 0 | 1.100.000 | 0,00% | 2,12% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJA AN | Belum Tercapai |

| | | | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah | Indikator Kinerja | Target R | enstra OPD pada | Kir | disasi paian nerja | Target Kinerja | ı dan Anggaran Renja | | | Realisa | si Kinerja Pada Triw | ulan | | | | Realisasi | Capaian Kinerja | Realisasi kin Renstra OPI | erja dan Anggaran D s/d tahun 2023 | Kinerja d | t Capaian an Realisasi | Unit OPD | Status Capaian |
|----|---------|-----------------|--|---|----------------------|--------------------------------------|----------------|--|------------------|----------------------------------|---------|-------------|---------|----------------------|-------|---------|-------|----|------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|------------|-------------------------------|---|---|
| No | Sasaran | Kode | Daerah dan Program/Kegia tan/Sub Kegiatan | Program (outcome) / Kegiatan (output) | Tahun 202 periode | 21 s/d 2026 (akhir e Renstra OPD) | s/d Re Tahu | tra OPD enja OPD un lalu 022) | OPD Tah dieva | un berjalan yang duasi (2023) | | 1 | | п | п | ı | īv | | dan Angg yang | aran Renja OPD Dievaluasi | (Ahkir Tah | un pelaksanaan nja OPD) | OPD s/d | n Renstra tahun 2023 %) | penanggun g jawab | Capaian Kinerja Tahun Berjalan 2023 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | ** | 6 Rn | К | 7 Rp | ** | 8 Rp | ** | 9 | | 10 Rn | 11 | l Rp | 12 | Rn | 13=9 | +10+11+12 Rn | 14 | 4=7+13 Rn | 15=14 K | /6x100 Rp | | |
| | | 3.31.01.2.02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Peningkatan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 100,00% | 7.771.088.882 | 0,00 | 0 | 100,00% | 2.385.171.400 | 89,58% | 220.720.463 | 89,58% | 834.738.616 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 179,17% | 1.055.459.079 | 5,27% | 1.055.459.079 | 5,27% | 13,58% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | |
| | | 3.31.01.2.02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan) | 1.440 | 7.646.088.882 | 0 | 0 | 360 | 2.362.936.400 | 90 | 220.720.463 | 90 | 828.353.616 | 0 | 0 | 0 | 0 | 180 | 1.049.074.079 | 180 | 1.049.074.079 | 12,50% | 13,72% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.02.05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan) | 5 | 40.000.000 | 0 | 0 | 1 | 7.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | 0,00% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.02.06 | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan | Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan (Dokumen) | 5 | 40.000.000 | 0 | 0 | 1 | 7.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | 0,00% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.02.07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Junlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Sem esteran SKPD (Laporan) | 70 | 45.000.000 | 0 | 0 | 12 | 8.235.000 | 3 | 0 | 3 | 6.385.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6.385.000 | 6 | 6.385.000 | 8,57% | 14,19% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.05 | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase peningkatan administrasi kepegawaian perangkat daerah | 100,00% | 0 | 0,00 | 0 | 100,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0,00% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | |
| | | 3.31.01.2.06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase Kelancaran Administrasi Operasional Perkantoran | 100,00% | 2.524.773.859 | 0,00 | 0 | 100,00% | 308.018.400 | 33,33% | 34.044.000 | 72,22% | 176.359.015 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 105,56% | 210.403.015 | 15,83% | 210.403.015 | 15,83% | 8,33% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | |
| | | 3.31.01.2.06.02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan PerlengkapanKantor yang Disediakan (Paket) | 40 | 250.000.000 | 0 | 0 | 21 | 98.852.000 | 1 | 0 | 2 | 64.013.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 64.013.000 | 3 | 64.013.000 | 7,50% | 25,61% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.06.05 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaanyang Disediakan (Paket) | 5 | 250.000.000 | 0 | 0 | 12 | 9.666.400 | 0 | 1.250.000 | 1 | 3.876.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5.126.400 | 1 | 5.126.400 | 20,00% | 2,05% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.06.09 | Penyelenggaraa n Rapat Koordinasi danKonsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan RapatKoordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan) | 5 | 2.024.773.859 | 0 | 0 | 12 | 199.500.000 | 0 | 32.794.000 | 1 | 108.469.615 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 141.263.615 | 1 | 141.263.615 | 20,00% | 6,98% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentanse Kelancaran Administrasi , keuangan dan operasional perkantoran | 100,00% | 0 | 0,00 | 0 | 100,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0,00% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | |
| | | 3.31.01.2.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100,00% | 1.277.999.999 | 0,00 | 0 | 100,00% | 164.526.600 | 150,00% | 28.690.406 | 350,00% | 69.763.153 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 500,00% | 98.453.559 | 45,00% | 98.453.559 | 45,00% | 7,70% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | |
| | | 3.31.01.2.08.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan) | 60 | 927.999.999 | 0 | 0 | 12 | 51.980.000 | 3 | 7.890.406 | 3 | 17.581.553 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 25.471.959 | 6 | 25.471.959 | 10,00% | 2,74% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.08.04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa PelayananUmum Kantor yang Disediakan (Laporan) | 5 | 350.000.000 | 0 | 0 | 8 | 112.546.600 | 0 | 20.800.000 | 4 | 52.181.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 72.981.600 | 4 | 72.981.600 | 80,00% | 20,85% | DINAS PERINDUST RIAN DAN KETENAGA KERJAAN | Belum Tercapai |

| | | | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah | Indikator Kinerja | Target R | enstra OPD pada | | i Capaian Renstra | | : Kinerja dan an Renja OPD | | | Reali | sasi Kinerja Pada T | Priwulan | | | | | si Capaian lan Anggaran | Anggaran | i kinerja dan Renstra OPD | | paian Kinerja asi Anggaran | | Status Capaian |
|----|-----------------------------------|-----------------|---|--|----------|-----------------------------------|-----------|------------------------|---------|-------------------------------|--------|-----------|--------|---------------------|----------|----|-------|-----|--------------|----------------------------|----------------|--|-------------------|-------------------------------|--|--------------------------------------|
| No | Sasaran | Kode | dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Program (outcome) / Kegiatan (output) | periode | 1 s/d 2026 (akhir Renstra OPD) | OPD s/d l | Renja OPD du (2022) | Tahun | berjalan yang luasi (2023) | | I | | п | Ш | | IV | | Renja Die | OPD yang valuasi | Tahun j Rer | n 2023 (Ahkir pelaksanaan nja OPD) | Renstra OF 202 | D s/d tahun 3 (%) | Unit OPD penanggung jawab | Kinerja Tahun Berjalan 2023 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | ** | 6 Rn | К | 7 Rp | К | 8 Rn | К | 9 Rn | ** | 10 Rn | 11 K | Rn | 12 | 1 2 | 13=9+ | 10+11+12 Rn | 14 к | F7+13 | 15=14 | /6x100 Rp | | 2023 |
| | | 3.31.01.2.09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Kelancaran Administrasi Barang Milik Daerah | 100,00% | 800.000.000 | 0,00 | 0 | 100,00% | 22.220.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 10.186.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 10.186.000 | 0,00% | 10.186.000 | 0,00% | 1,27% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 3.31.01.2.09.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit) | 5 | 350.000.000 | 0 | 0 | 5 | 18.200.000 | 0 | 0 | 0 | 10.186.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10.186.000 | 0 | 10.186.000 | 0,00% | 2,91% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.01.2.09.06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yangDipelihara (Unit) | 29 | 450.000.000 | 0 | 0 | 12 | 4.020.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | 0,00% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| 2 | Meningkatnya daya saing dan | | | Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Tingkat Produktivitas | 8 % | 2.672.153.032 | 2,75 % | 0 | 3,75 % | 1.588.600.000 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | produktivitas tenagakerja | | | tenaga kerja | 65 % | | 54 % | | 56 % | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 |
| | | 2.07.03 | PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA | Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi | 2,50 % | 650.000.000 | 0,00 % | 0 | 1,17 % | 133.400.000 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2.07.03.2.01 | Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi | Persentase terlaksananya Pelatihan berdasarkan unit kompetensi | 100,00% | 500.000.000 | 0,00 | 0 | 100,00% | 83.400.000 | 0,00% | 1.400.000 | 66,67% | 12.260.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 66,67% | 13.660.000 | 8,33% | 13.660.000 | 8,33% | 2,73% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 2.07.03.2.01.01 | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkanKlaster Kompetensi | Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n (Orang) | 240 | 500.000.000 | 0 | 0 | 30 | 83.400.000 | 0 | 1.400.000 | 20 | 12.260.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 13.660.000 | 20 | 13.660.000 | 8,33% | 2,73% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 2.07.03.2.04 | Konsultansi Produktivitas pada Perusahaan Kecil | persentase terlaksanya konsultasi produktivitas pada perusahaan kecil | 100,00% | 150.000.000 | 0,00 | 0 | 100,00% | 50.000.000 | 0,00% | 7.080.000 | 50,00% | 11.306.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 50,00% | 18.386.000 | 6,25% | 18.386.000 | 6,25% | 12,26% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 2.07.03.2.04.01 | Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepadaPerusahaan Kecil | Jumlah Perusahaan Kecil yang MendapatKonsultansi Peningkatan Produktivitas (Perusahaan) | 80 | 150.000.000 | 0 | 0 | 10 | 50.000.000 | 0 | 7.080.000 | 5 | 11.306.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 18.386.000 | 5 | 18.386.000 | 6,25% | 12,26% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 2.07.04 | PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA | PersentaseTenaga Kerja yang Ditempatkan | 50,00 % | 853.000.000 | 0,00 % | 0 | 25,00 % | 183.400.000 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2.07.04.2.01 | Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota | persentase terlaksanya pelayanan antar kerja di daerah kab/kota | 100,00% | 75.000.000 | 0,00 | 0 | 100,00% | 14.475.000 | 18,92% | 0 | 51,35% | 2.277.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 70,27% | 2.277.000 | 14,29% | 2.277.000 | 14,29% | 3,04% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 2.07.04.2.01.02 | Pelayanan antar Kerja | Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan MelaluiLayanan AKAD dan AKL (Orang) | 910 | 75.000.000 | 0 | 0 | 185 | 14.475.000 | 35 | 0 | 95 | 2.277.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 130 | 2.277.000 | 130 | 2.277.000 | 14,29% | 3,04% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 2.07.04.2.04 | Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota | Persentse terlaksananya Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di daerah kabupaten/kota yang dilindungi | 100,00% | 128.000.000 | 0,00 | 0 | 100,00% | 35.525.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 1.460.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 1.460.000 | 0,00% | 1.460.000 | 0,00% | 1,14% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 2.07.04.2.04.01 | Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) | Jumlah CPMI/PMI yang Dilindungi dan Ditingkatkan Kompetensinya (Orang) | 102 | 128.000.000 | 0 | 0 | 25 | 35.525.000 | 0 | 0 | 0 | 1.460.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.460.000 | 0 | 1.460.000 | 0,00% | 1,14% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 2.07.05 | PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL | Persentase Perusahaan yang Menerapkan tata kelola perusahaan yang layak | 1,80 % | 1.169.153.032 | 0,00 % | 0 | 0,90 % | 1.271.800.000 | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Sasaran | Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output) | 2021 s/d 202 | OPD pada Tahun 6 (akhir periode ra OPD) | Kinerja OPD s OPD Ta | si Capaian a Renstra /d Renja ahun lalu 022) | Renja OPD Ta | erja dan Anggaran ahun berjalan yang luasi (2023) | | I | Realisa | si Kinerja Pada T | riwulan III | | īV | | Realisasi Capaian nerja dan Anggaran Renja OPD yang Dievaluasi | Anggar s/d tal Tahu | asi kinerja dan an Renstra OPD un 2023 (Ahkir n pelaksanaan enja OPD) | Kine Realisas Renstr | at Capaian orja dan si Anggaran a OPD s/d 2023 (%) | Unit OPD penanggung jawab | Status Capaian Kinerja Tahun Berjalan 2023 |
|----|--|-----------------|---|---|--------------|---|----------------------------|--|--------------|---|--------|-------------|---------|-------------------|----------------|-----|---|------|---|---------------------------|---|----------------------------|--|--|---|
| 1 | 2 | 2.07.05.2.01 | 4 Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) | Fersentase terlaksannya pengesahan perusahaan dan pendaftaran perjanjian kerja | 100,00% | 166.153.032 | 0,00 | 0 | 100,00% | 1.058.000.000 | 0,00% | 0 | 33,33% | 339.699.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 33 | 33% 339.699.00 | | 339.699.000 | 4,97% | 4/6x100 204,45% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 2.07.05.2.01.03 | Daerah Kabupaten/Kota Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan | bersama Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang Terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan (Laporan) | 44.664 | 166.153.032 | 0 | 0 | 6.666 | 1.058.000.000 | 0 | 0 | 2.222 | 339.699.000 | 0 | 0 | 0 | 0 2. | 22 339.699.00 | 2.222 | 339.699.000 | 4,97% | 204,45% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 2.07.05.2.02 | Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | Persentasya pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja, dan penutupan perusahaan yang terlaksana | 100,00% | 150.000.000 | 0,00 | 0 | 100,00% | 30.400.000 | 0,00% | 2.400.000 | 0,00% | 7.970.000 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 0, | 0% 10.370.00 | 0,00% | 10.370.000 | 0,00% | 6,91% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 2.07.05.2.02.01 | Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Perselisihan yang Dicegah (Perkara) | 0 | 150.000.000 | 0 | 0 | 0 | 30.400.000 | 0 | 2.400.000 | 0 | 7.970.000 | o | 0 | 0 | 0 | 10.370.00 | 0 | 10.370.000 | 0,00% | 6,91% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| 3 | Meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku usaha | | | Pertumbuhan jumlah industri kecil dan menengah | 1500 Angka | 6.092.403.175 | 1300 Angka | 0 | 1350 Angka | 600.200.000 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | peiaku usana | 3.31.02 | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | Persentase IKM yang berkembang modal usaha dan tenaga | 22,00 % | 6.092.403.175 | 0,00 | 0 | 15,00 % | 600.200.000 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3.31.02.2.01 | Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | kerja Persentse terlaksanya penyusunan dan evalusasi rencana pembangunan industri | 100,00% | 6.092.403.175 | 0,00 | 0 | 100,00% | 600.200.000 | 25,00% | 300.000.000 | 25,00% | 14.887.200 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 50 | 314.887.20 | 1,01% | 314.887.200 | 1,01% | 5,17% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | |
| | | 3.31.02.2.01.02 | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahanlndustri (Dokumen) | 55 | 1.556.703.175 | 0 | 0 | 2 | 100.000.000 | 0 | 0 | 1 | 14.887.200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14.887.20 |) 1 | 14.887.200 | 1,82% | 0,96% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | 3.31.02.2.01.04 | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri (Dokumen) | 500 | 4.535.700.000 | 0 | 0 | 2 | 500.200.000 | 1 | 300.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 300.000.00 |) 1 | 300.000.000 | 0,20% | 6,61% | DINAS PERINDUSTRIAN DAN KETENAGAKERJAAN | Belum Tercapai |
| | | | | | | | Total 7 | Target (RP) | | 4.771.936.400 | | | | | _ | | Total Realisasi (R capaian kinerja (| | 2.083.240.85 81 43,66 | 3 | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | Ra | aid | Predikat kiner | | R SR | | | | | | |

Berdasarkan tabel 2.1 rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja kinerja keuangan masih 43,66%. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan setiap subkegiatan realisasi fisik sudah sampai kepada tahapan pelaksanaan sedangkan untuk capaian realisasi keuangannya ada subkegiatan yang belum dilaksanakan, pencairan rincian subkegiatan dilakukan secara bertahap serta ada beberapa subkegiatan yang pagu anggarannya belum tercukupi dan akan dilakukan pergeseran dan penambahan anggaran pada renja perubahan sehingga belum dilaporkan sampai dengan triwulan kedua. Berikut penjabaran pencapaian subkegiatan sampai dengan triwulan II (juni 2023) yang telah memenuhi target karena telah dilaksanakan, yang memenuhi target karena belum dilaksanakan, dan sub kegiatan yang tidak dilaksanakan pada tahun berjalan :

1) Sub kegiatan yang telah memenuhi target/telah dilaksanakan.

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, dari target 2 Dokumen telah terealisasi 2 Dokumen, yaitu Renja 2024 dan Renstra Perubahan 2021-2026. Dan Keuangan dari pagu Rp.3.000.000 telah teralisasi anggaran sebesar Rp.3.000.000
- Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA- SKPD, dari target
 1 Dokumen telah terealisasi 1 Dokumen, yaitu Dokumen
 Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi
 Penyusunan Dokumen RKA-SKPD tahun 2023, dan

keuangan dari pagu Rp.4000.000, telah teralisasi anggaran sebesar Rp.4.000.000

c. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD, dari target 1 Dokumen telah terealisasi 1 Dokumen, yaitu Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD. Dan Keuangan dari pagu Rp.4.000.000 telah teralisasi anggaran sebesar Rp.4.000.000

2) Sub kegiatan yang tidak memenuhi target karena belum dilaksanakan.

Untuk subkegiatan yang tidak memenuhi target kinerja keuangan hampir mencakup semua subkegiatan pada setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan. Untuk pelaksanaan kegiatan teknis maupun kegiatan rutin, pencairan subkegiatan dilakukan secara bertahap sesuai kondisi pelaksanaan kegiatan dan akan dilaksanakan pada triwulan ketiga dan keempat. Terdapat subkegiatan yang pelaksanaanya akan terkendala selama sisa bulan kegiatan dikarenakan anggaran yang tidak mencukupi yakni Subkegiatan Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (BBM dan Service Suku Cadang), untuk itu akan dilaksanakan pergeseran anggaran dan juga akan dilakukan permintaan penambahan anggaran.

Berikut penjabaran pencapaian subkegiatan sampai dengan triwulan II (juni 2023) :

3) Sub kegiatan yang tidak dilaksanakan pada tahun berjalan Untuk subkegiatan yang tidak dilaksanakan karena pagu anggaran belum mencukupi sampai dengan triwulan kedua adalah subkegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya (disediakan untuk BLK sebanyak 10 unit perbaikan mesin CPU namun dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran hanya mengcover 3 unit pemeliharaan.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Capaian Kinerja Pelayanan organisasi perangkat daerah akan menjelaskan pencapaian Indikator Kinerja Utama berdasarkan Renstra yang telah disusun.

Adapun Bidang Perindustrian pelaksanaan program dan kegiatannya mengacu kepada misi ke 4 pembangunan daerah yakni mengembangkan pengelolaan potensi kemaritiman. Adapun sasarannya untuk meningkatkan usaha pariwisata.

Untuk Bidang Ketenagakerjaan Pelaksanaan Program dan Kegiatannya mengacu kepada misi ke 2 pembangunan daerah yakni meningkatnya kualiatas pembangunan pedesaan. untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat. Tujuannya kemudian sasarannya mengarah kepada sasaran ketiga: meningkatnya kapasitas sdm dan fasilitas perekomian perdesaan. Adapun kinerja pelayanan Organisasi Perangkat Daerah disajikan ke dalam tabel 2.2 sebegai berikut:

Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan OPD Tahun Berjalan

| No | oai triwulan II Indikator Kinerja Utama OPD | SPM | IKK | Target Kinerja Capaian Renstra | Realisasi/ Proyeksi Kinerja Capaian Renstra Tahun Berjalan | Catatan Analisis |
|-----|---|-----|--|---|---|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Nilai Sakip | | | 74,06 | 61,06 | |
| 2. | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perangkat Daerah | | | 85 | 70 | |
| 3. | Laporan Keuangan OPD sesuai standar akutansi pemerintah | | | Sesuai | Sesuai | |
| 4. | Rasio daya serap tenaga kerja | | | 8,00% | 3,75% | |
| 5. | Tingkat produktivitas tenaga kerja | | | 65% | 56% | |
| 6. | Persentase penyelesaian perselisihan Hubungan Indutrial | | | 100% | 100% | |
| 7. | Pertumbuhan jumlah industri keci dan menengah | | | 1500 | 1350 | |
| 8. | | | Persentase IKM yang berkembang modal usaha dan tenaga kerja | 15 % | 0% | Tidak dilakukakan pendataan |
| 9. | | | Persentase Izin pelaku IKM yang telah memiliki PIRT (pangan industry rumah tangga) | 25 % | 2,7% | |
| 10. | | | Persentase IKM yang terdaftar pada system informasi nasional | 40 % | 2,3% | |
| 11. | | | Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja | 73% | 0% | Kegiatan tidak dilaksanakan |
| 12. | | | Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi | 1,17% | 0,35% | |
| 13. | | | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | 45,66% | 30,52% | |
| 14. | | | Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota | 25,00% | 23,02% | |
| 15. | | | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan) | 0,90% | 0,39% | |

Berdasarkan tabel 2.2 diatas seluruh Indikator Kinerja Utama dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran Pembangunan pada tahun 2023 dalam bentuk program dan kegiatan. Namun tidak seluruh program dan kegiatan yang ditetapkan di rencana strategis dilaksanakan. Hal ini karena menyesuaikan dengan pagu anggaran yang telah diberikan. Beberapa Upaya yang telah dilaksanakan untuk mencapai target IKU antara lain :

- 1) Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran
- 2) Terjaganya Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3) Terselenggaranya pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- 4) Meningkatnya keberdayaan masyarakat menjadi pelaku usaha
- 5) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti berbagai pelatihan/bimtek pengelolaan usaha home industry.
- 6) Meningkatkan keberdayaan dan daya serap tenaga kerja melalui pelatihan kerja dan bantuan peralatan
- 7) Memfasilitasi percepatan penumbuhan kawasan industri dengan membangun sentra IKM dan mengadakan pameran industri

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah

Isu- isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah dapat dimulai dari sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta hal-hal kritis yang menyangkut pelayanan perangkat daerah. Berkaitan dengan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 3 Indentifikasi Permasalahan Berdasarkan tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan

| No. | Masalah Pokok | Masalah | tantangan |
|--------|--|---|---|
| Urusan | Perindustrian | | |
| 1. | Program pembangunan PDL, KIPT, KEK dan gerbangsari yang menjadi prioritas utama pencapaian visi dan misi | Ketersedian lahan yang dimiliki pemerintah daerah masih terbatas | a. Distorsi harga lahan saat dilakukan pembebasan b. Potensi luas lahan yang mendukung 3 pilar dan gerbang sari cukup besar |
| | bupati/wakil bupati terpilih | Masih kurangnya investasi industri besar dan menengah | c. belum dilakukan sosialisasi perda RPIK |

| No. | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|---------|---|--|--|
| 2 | SDM pelaku IKM untuk melakukan pembinaan kepada kelompok masyarakat masih rendah | Rendahnya tingkat Pendidikan kader IKM yang relatif tua dan menyebabkan kesulitan mengadopsi IPTEK Keterbatasan petugas yang ada menyebabkan kurang | a. Umur dan tingkat Pendidikan pelaku usaha b. Formasi petugas jauh dari kebutuhan |
| 3. | Peningkatan nilai tambah pengembangan IKM | optimalnya pelaksanaan pemberdayaan IKM Masih rendahnya pertumbuhan IKM yang aktif berproduksi | a. Masih rendahnya pertumbuhan industri rumah tangga |
| | belum optimal | Belum efektifnya pengunaan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) Kab. Kep. Selayar | b. Masih rendahnya kapasitas SDM pelaku IKM dalam memanfaatkan IPTEK untuk meningkatkan kualitas produk dan nilai jualnya c. Masih kurangnya peningkatan sentra IKM |
| 4. | Akses pelaku usaha IKM terhadap layanan perbankan relatif rendah | Masih banyak IKM yang memerlukan bantuan fasilitas dalam mengembangkan usahanya | a. Masih banyak yang tidak memiliki identitas (ktp) dan legalitas usaha b. Belum semua IKM Kabupaten Kepulauan Selayar menghasilkan produk sesuai selera pasar |
| Ilmiean | l ı Ketenagakerjaan | <u> </u> | |
| 5 | Masih rendahnya penyerapan tenaga kerja | Rendahnya kesempatankerja | a. Kompetensi tenaga kerja tidak sesuai dengan kebutuhan; b. Masih kurangnya aparatur berkompetensi K3; c. Pemanfaatan dan pengelolaan Balai Latihan Kerja (BLK) belum optimal; d. Kondisi Pencari Kerja mengalami kesulitan mengakses informasi mengenai kesesuaian keahlian pekerja dengan kebutuhan perusahaan. |

Permasalahan pelayanan Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan dapat ditinjau dari 5 aspek, yaitu pembangunan PDL, KIPT, **KEK** pelaksanaan Gerbangsari, masih rendah SDM pelaku IKM, belum optimalnya peningkatan nilai tambah pengembangan IKM, akses layanan perbankan pelaku IKM belum optimal dan rendahnya penyerapan tenagakerja. Kelima aspek ini berperan penting dalam peningkatan kinerja mewujudkan visi dan misi Bupati Kepulauan Selayar. Selain tantangan yang dihadapi terdapat juga peluang yang dapat membantu Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan dalam menjalankan mandatnya terhadap pelaksanakan program kerja dan kegiatan

yang telah direncanakan. Berikut peluang yang mendorong pelaksanaan kegiatan:

- a) Tersedianya sarana dan prasarana pada Balai Latihan Kerja
- b) Adanya pendampingan pada sektor usaha tenaga kerja mandiri.
- c) Perindustrian dapat didorong menjadi penggerak perekonomian.
- d) Tingginya komitmen pemerintah daerah dan masyarakat terhadap pembangunan ekonomi
- e) Rakyat sebagai pelaku utama dalam perekonomian daerah.
- f) Adanya dukungan kemajuan teknologi, ekonomi ,dan informasi yang semakin mempermudah pelaksanaan tugas dan kewajiban.

2.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan pembangunan. Isu strategis Dinas rencana Perindustrian dan Ketenagakerjaa Kabupaten Kepulauan Selayar dirumuskan dengan memetakan faktor-faktor internal maupun eksternal sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pemetaan faktor internal dilihat berdasarkan kekuatan dan kelemahan dinas, sedangkan pemetaan faktor eksternal dilihat berdasarkan peluang dan ancaman yang dihadapi dinas.

Berdasarkan pemetaan tersebut, dirumuskan strategis yang diberi skor/bobot berdasarkan skor kriteria penentuan isu-isu strategis yang telah ditetapkan. Kemudian dilakukan penilaian isu strategis. Skor kriteria penentuan isu-isu strategis dan Nilai skala kriteria dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Skor kriteria penentuan isu-isu strategis Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar

| No. | Kriteria | Bobot |
|-----|---|-------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional | 20 |
| 2. | Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah | 10 |
| 3. | Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan Masyarakat | 20 |
| 4. | Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadappembangunan daerah | 10 |
| 5. | Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani | 15 |
| 6. | Prioritas janji politik yang perlu Diwujudkan | 25 |
| | Total | 100 |

Tabel 3. 2 Nilai Skala Kriteria Permasalahan yang Dihadapi Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar

| No | Isu Strategis | | Nilai Sl | tala Krit | eria | | | Total |
|----|---|----|----------|-----------|------|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Skor |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Pembebasan lahan untuk mendukung pelaksanaan program prioritas yakni pembangunan PDL, KIPT, dan KEK serta program pendukung Gerakan membangun desa mandiri yang mempunyai potensi yang cukup besar dalam mendukung visi bupati sebagai bandar maritim | 20 | 10 | 20 | 10 | 15 | 25 | 100 |

| No | Isu Strategis | | Nilai Ska | ala Kriteri | а | | | TotalSkor |
|----|---|----|-----------|-------------|----|----|----|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 2 | Peningkatan potensi, peningkatan nilai tambah, penguasaan teknologi yang berwawasan lingkungan dan berbasis potensi lokal bagi industri kecil dan menengah dengan memberdayakan pelaku IKM yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar dalam mengelola produk yang berkualitas yang mampu bersaing dalam pasar global | | 10 | 20 | 10 | 15 | 25 | 100 |
| 3 | Pelaksanaan Undang-Undang No.3 Tahun 2014 pasal 10 dan 11 tentang Rencana Pembangunan Industri kabupaten (RPIK) | 20 | 10 | 20 | | | | 50 |
| 4 | Peningkatan perlindungan dan bantuan bagi pelaku usaha IKM yang terarah dan terintegrasi di Kabupaten Kepulauan Selayar | 20 | | 20 | 10 | 15 | | 65 |
| 5 | Peningkatan Kontribusi industri pengelohan terhadap PDRB | 20 | 10 | 20 | 10 | 15 | | 75 |
| 6 | Perluasan jaringan investasi industri besar dan menengah | 20 | 10 | 20 | 10 | 15 | | 75 |
| 7 | Belum adanya tim teknis ditempatkan secara permanen di Dinas Perindustrian Dan Ketenagakerjaan | 20 | 20 | 20 | 15 | | | 75 |
| 8 | Kompetensi tenaga kerja tidak sesuaidengan kebutuhan | 20 | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 100 |
| 9 | Masih kurangnya aparatur berkompetensi K3 | 20 | 20 | 20 | 15 | | | 75 |
| 10 | Pemanfaatan dan pengelolaan BalaiLatihan Kerja (BLK) belum optimal | 20 | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 100 |
| 11 | Kondisi Pencari Kerja mengalami kesulitan mengakses informasi mengenai kesesuaian keahlian pekerja dengan kebutuhan Perusahaan | 20 | 20 | 20 | 15 | | 15 | 60 |

BAB III

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Rencana Kerja dan Pendanaan

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) perubahan dimaksudkan menjadi pedoman dalam merencanakan perubahan anggaran, dan merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja instansi yang efektif, berkelanjutan, pedoman arah dalam mencapai sasaran, keluaran dan dampak terhadap kinerja yang akan dilaksanakan serta gambaran terhadap kinerja OPD sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dimiliki. Adapun dasar penyusunan rencana kerja perubahan adalah

Oleh karena itu berikut program, kegiatan dan subkegiatan yang akan dilaksanakan :

3.1.1 Bidang Perindustrian:

- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri Kegiatan :
 - a. Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota
 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri
 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
- Program Pengelolaan Sistem Informasi Nasional
 Kegiatan :

- a. Penyediaan informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan kabupaten/
 - Fasilitasi pengumpulan, pengelohan dan analisis data industri, data Kawasan industry serta data lain lingkup kabupaten/ kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional

3.1.2 Bidang ketenagakerjaan:

- Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
 Kegiatan :
 - a. Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi
 - b. Konsultasi Produktivitas pada perusahaan kecil
 - c. Pengukuran produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten /
 Kota
- 2. Program Penempatan Tenaga kerja

Kegiatan:

- a. Pelayanan antar Kerja di Daerah Kabupaten / Kota
- b. Penerbitan Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja
 Swasta (LPTKS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- c. Pengelolaan Informasi Pasar Kerja
- d. Perlindungan PMI (Pra dan purna Penempatan) di Daerah Kabupaten / Kota
- e. Penerbitan Perpanjangan IMTA yang Lokasi Kerja dalam Satu Kabupaten/Kota
- 3. Program Hubungan Industrial

Kegiatan:

- a. Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1(satu) Daerah kabupaten / Kota
 - b. Pencegahan perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah kabupaten / Kota
- 4. Program Perencanaan Tenaga Kerja

Kegiatan:

- a. Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)
- 3.1.3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daeah

Kegiatan:

- a.Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- e. Administrasi Umum Perangkat Daerah
- f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

3.2. Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif

Untuk lebih Jelasanya, Rekapitulasi Perubahan Renja dan Pendanaan OPD berupa tabel 3.1 Tabel 3.1 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Perubahan Tahun 2023

| | | | | | Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ | Indikator Program/ Kegiatan/ Sub | | | Capaian Kinerja | dan Kerangka Pendanaan | | | Catatan | Prakiraan Ma | ju Rencana Tahun 2024 |
|-----|-----|------|------|----|---|---|--|------------|-----------------|------------------------|----------------------|---|---------|--------------|-----------------------|
| | | Kode | • | | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Kegiatan | Lokasi | | get 2023 | Pagu In | | Sumber Dana | Penting | Target | Pagu Indikatif |
| | | | | | 9 1 9 | ŭ . | Lonasi | Semula | Menjadi | Renja 2023 | Renja 2023 Perubahan | Sumber Dana | renting | rarget | ragu iliulkatii |
| 2 | | | | | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG DASAR | BERKAITAN DENGAN PELAYANAN | | | | | | | | | |
| 2 0 | 07 | | | | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEN | DIDIKAN | | | | | | | | | |
| 2 0 | 07 | 01 | | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Persentase Capaian Kinerja (Penunjang) | | | | | | | | | |
| 2 | 07 | 01 | 2.01 | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | | 20.000.000 | 20.0000.000 | | | | 48.000.000 |
| 2 0 | 07 | 01 | 2.01 | 01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 3.000.0000 | 3.000.0000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 2 Dokumen | 6.000.000 |
| | | | | 02 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 4.000.000 | 4.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 7.000.000 |
| | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusuman Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Dokumen | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 0 | 0 | | | 1 Dokumen | 5.000.000 |
| | | | | 03 | Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD | Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 4.000.000 | 4.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 8.000.000 |
| | | | | 04 | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 4.000.000 | 4.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 7.000.000 |
| | | | | 05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 2.000.000 | 2.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 8.000.000 |
| | | | | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja PerangkatDaerah (Laporan) | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 4 Dokumen | 1 Dokumen | 3.000.000 | 3.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1Dokumen | 7.000.000 |
| | | | | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | | | 22.235.000 | 22.235.000 | | | | 35.0000.000 |
| | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 Laporan | 1 Laporan | 7.000.000 | 7.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Laporan | 15.000.000 |
| | | | | | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan | Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 Dokuemn | 1 Dokumwn | 7.000.000 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumwn | 5.000.000 |
| | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 18 laporan | 18 laporan | 8.235.000 | 15235.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 18 laporan | 15.000.000 |
| | — t | | | | Administrasi Umum Perangkat | III danan joeneote dii oli b | | | | 308.018.400 | 308.018.400 | | | 1 | 255.125.288 |

| | Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ | Bidang Urusan/ Program/ Indikator Program/ Kegiatan/ Sub | | Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan | | | | | | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024 | |
|------|---|--|---|--|----------------------------|-------------|----------------------|---|--------------------|-----------------------------------|----------------|
| Kode | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Kegiatan | Lokasi | | Target 2023 Pagu Indikatif | | | Sumber Dana | Catatan Penting | Target | Pagu Indikatif |
| | | | | Semula | Menjadi | Renja 2023 | Renja 2023 Perubahan | | | | |
| | Daerah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan PerlengkapanKantor yang Disediakan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 21 unit | 21 unit | 98.852.000 | 98.852.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 4 paket | 50.000.000 |
| | Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaanyang Disediakan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 12 paket | 12 paket | 9.666.400 | 9.666.400 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 paket | 8.000.000 |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan RapatKoordinasi dan Konsultasi SKPD | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 1 laporan | 12 laporan | 199.500.000 | 199.500.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 laporan | 197.125.288 |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | | | | 164.526.600 | 164.526.600 | | | | 204.114.080 |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 12 laporan | 12 laporan | 51.980.000 | 51.980.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 12 laporan | 52.906.034 |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa PelayananUmum Kantor yang Disediakan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 8 laporan | 8 laporan | 112.546.600 | 112.546.600 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 8 laporan | 151.208.046 |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | | 88.767.000 |
| | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 0 unit | 0 unit | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Unit | 28.767.000 |
| | Pengadaan Mebel | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 0 unit | 0 unit | | | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 5 Unit | 60.000.000 |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | Benong | | | 22.220.000 | 22.220.000 | | | | 68.653.000 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan ,dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 5 unit | 5 unit | 18.200.000 | 18.200.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 5 unit | 14.653.000 |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yangDipelihara | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 6 unit | 6 unit | 4.020.000 | 4.020.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 6 unit | 4.000.000 |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yangDipelihara/Direhabilitasi (Unit) | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 unit | 50.000.000 |
| | PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA | (Gint) | | | | 133.400.000 | 133.400.000 | | | | 701.000.0000 |
| | Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi | | | | | 83.400.000 | 73.400.000 | | | | 571.000.000 |
| | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan | Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n | Kab. Kepulauan Selayar, Benteng, Benteng | 30 orang | 32. orang | 83.400.000 | 73.400.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 48 orang (15 pelatihan) | 371.000.000 |
| | Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerjasama dengan Sektor Swasta untuk penyediaan instruktur serta sarana dan prasarana Lembaga pelatihan kerja | Jumlah Kesepakatan/Koordinasidalam rangka Optimalisasi Kapasitas Instruktur dan Peningkatan Sarana Prasarana Pelatihan Vokasi dan Produktivitas pada Tahun n (Lembaga | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 0 | 0 | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 12 | 200.000.000 |
| | Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan kecil | | | | | 50.000.000 | 60.000.000 | | | | 130.000.000 |

| | Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ | Indikator Program/ Kegiatan/ Sub | Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan | | | | | | Catatan | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024 | |
|------|--|---|---|----------------------------|---------------|---------------|----------------------|---|---------|-----------------------------------|----------------|
| Kode | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Kegiatan | Lokasi | Target 2023 Pagu Indikatif | | | | Sumber Dana | Penting | Target | Pagu Indikatif |
| | = = | | Lokasi | Semula | Menjadi | Renja 2023 | Renja 2023 Perubahan | | renting | | |
| | Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas Kepada Perusahaan Kecil | Jumlah Perusahaan Kecil yang MendapatKonsultansi Peningkatan Produktivitas (Perusahaan) | | 10 perusahaan | 10 perusahaan | 50.000.000 | 60.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 16 perusahaan | 50.000.000 |
| | Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 40.000.000 |
| | Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja | Jumlah Dokumen Hasil Pengukuran Produktivitas dan Daya Saing Tenaga Kerja diTingkat Daerah (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 0 | 0 | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 dokumen | 40.000.000 |
| | PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA | | | | | 50.000.000 | 50.000.000 | | | | 200.0000.000 |
| | Pelayanan Antar Kerja di daerah Kabupaten/Kota | | | | | 14.475.000 | 14.475.000 | | | | 135.000.000 |
| | Penyediaan Sumber Daya Pelayanan Antar kerja | Jumlah SDM Pelayanan antar Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Melalui Bimtek danlain-lain untuk Peningkatan Kompetensi (Orang) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 0 | 0 | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 2 orang | 30.000.000 |
| | Pelayanan Antar Kerja | Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui Layanan AKAD dan AKL | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 185 orang | 185 orang | 14.475.000 | 14.475.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 2 layanan | 25.000.000 |
| | Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi pencari kerja | Jumlah Pencari Kerja yang MendapatkanPenyuluhan dan Bimbingan Jabatan (Orang)kerja | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 0 | 0 | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 50 orang | 30.000.000 |
| | Penyelenggaraan unit Layanan Disabilitas Ketenagakerjaan | Jumlah Tenaga Kerja Disabilitas yangMendapatkan Fasilitasi Layanan ULD (Orang) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 0 | 0 | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 layanan | 25.000.000 |
| | Perluasan Kesempatan Kerja | Jumlah BU/Perusahaan/Instansi yang menciptakan kesempatan kerja baru | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 0 | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 5 perusahaan | 25.000.000 |
| | Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di daerah kabupaten.kota | | | | | 35.525.000 | 35.525.000 | | | | 65.000.0000 |
| | Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) Pekerja Migran Indonesia (PMI) | Jumlah CPMI/PMI yang Dilindungi danDitingkatkan Kompetensinya Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan fasilitasi kepulangan | Kab.Kepulauan Selayar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | 25 orang | 100 orang | 35.525.000 | 35.525.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 25 orang | 20.000.000 |
| | Pemberdayaan Pekerja Migran Indoensia Purna Penempatan | Jumlah PMI Purna yang Diberdayakan (Orang) | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 2 orang | 45.000.000 |
| | PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL | · | | | | 1.088.400.000 | 1.088.400.000 | | | | 343.204.600 |
| | Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang Hanya Beroperasi dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | | | | | 1.058.000.000 | 1.058.000.000 | | | | 63.000.000 |
| | Pengesahan Peraturan Bagi Perusahaan Perusahaan | Jumlah Perusahaan yang Melaksanakan Pengesahan Peraturan Perusahaan yang Terkait dengan Hubungan Industrial dan Terdaftar diWLKP Online (Perusahaan) | | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 5 perusahaan | 30.000.000 |

| | Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ | ram/ Indikator Program/ Kegiatan/ Sub | Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan | | | | | | Catatan | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024 | |
|------|---|---|---|----------------------------|----------------------|-----------------------------|---------------------------------------|---|---------|-----------------------------------|----------------|
| Kode | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Kegiatan Kegiatan | Lokasi | Target 2023 Pagu Indikatif | | | | Sumber Dana | Penting | Target | Pagu Indikatif |
| | Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan | Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/PKB,Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartiti dan Pekerja yang Terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan Jumlah tenaga kerja yang telah terdaftar | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | Semula 1 laporan | Menjadi 1 laporan | Renja 2023 1.058.000.000 | Renja 2023 Perubahan 1.058.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | Tenting | Tanget | 33.000.000 |
| | Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan | | | | 30.400.000 | 30.400.000 | | | | 280.204.600 |
| | Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah bimbingan teknis/sosialisasi/FGD tatacara pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang terlaksana Jumlah Perselisihan vang Dicegah | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 0 Perkara | 0 Perkara | 30.400.000 | 30.400.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | | 30.000.000 |
| | Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahtraan Pekerja | Jumlah LKS Tripartit yang Dibina (Lembaga) | | | | 0 | 0 | | | 6000 orang | 250.204.600 |
| | URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN | | | | | 2.963.136.400 | 2.963.136.400 | | | | 4.721.243.797 |
| | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN | | | | | 2.362.936.400 | 2.362.936.400 | | | | 2.326.243.797 |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | | | 2.362.936.400 | 2.362.936.400 | | | | 2.326.243.797 |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 30 orang/bulan | 30 orang/bulan | 2.362.936.400 | 2.362.936.400 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 35 orang/bulan | 2.326.243.797 |
| | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | | , , , | | | 600.200.000 | 600.200.000 | | | | 2.395.000.000 |
| | Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | | | | | 600.200.000 | 600.200.000 | | | | 2.395.000.000 |
| | Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Rencana PembangunanIndustri (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 2 Dokumen | 700.000.000 |
| | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 100.000.000 | 100.000.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 2 Dokumen | 280.000.000 |
| | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 500.200.000 | 500.200.000 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 2 Dokumen | 100.000.000 |
| | Koordinasi,Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 990.000.000 |
| | Evaluasi terhadap Rencana Pembangunan Industri | Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan RencanaPembangunan Industri (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 4 Dokumen | 325.000.000 |

| | Urusan / Ridang Urusan / Program / | Jrusan/ Bidang Urusan/ Program/ Indikator Program/ Kegiatan/ Sub | | Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan | | | | | | Prakiraan Maj | ju Rencana Tahun 2024 | | |
|------|--|---|---|--|---------|---------------|----------------------|---|--------------------|---|-----------------------|--|------------|
| Kode | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Kegiatan | Lokasi Target 2 | | | | | Sumber Dana | Catatan Penting | Target | Pagu Indikatif | | |
| | 9 , 9 | Regiatan | Lonusi | Semula | Menjadi | Renja 2023 | Renja 2023 Perubahan | | renting | Target | , | | |
| | PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI | | | | | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | | 80.000.000 |
| | Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | | 80.000.000 | | |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan terhadap Perizinan Berusaha sektor perindustrian yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan terhadap Perizinan Berusaha industri dengan skala usaha Industri Kecil dan Industri Menengah yang berlokasi di satu Kab./Kota sepanjang merupakan Penanaman Modal Dalam Negeri dan selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewananan pemerintah pusat | Kab, Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 30.000.000 | | |
| | Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA) | Jumlah dokumen Laporan Verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko untuk bidang usaha sektor perindustrian dengan tingkat risiko usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, melalui SilNas yang terintegrasi dengan Sistem OSS RBA, bagi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan skala usaha Industri Kecil dan Industri Menengah, selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 50.000.000 | | |
| | PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL | | | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | | 80.0000.000 | | |
| | Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | | 80.000.000 | | |
| | Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem InformasiIndustri Nasional (SIINas) (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 25.000.000 | | |
| | Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas | Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis IndustriKabupaten/Kota Melalui SIINas (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 25.000.000 | | |
| | Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINas | Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data keSIINas (Dokumen) | Kab. Kepulauan Selayar, Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng | | | 0 | 0 | Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum | | 1 Dokumen | 30.000.000 | | |
| | TOTAL | 1 | | | 1 | 4.771.936.400 | 4.771.936.400 | | | 1 | 7.230.107.765 | | |

BAB IV

PENUTUP

Perubahan Renja berpedoman pada Hasil Pengendalian Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah sampai dengan Triwulan II Tahun berkenaan (sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 pasal 346 dan pasal 360).

Rencana Kerja Dinas Perindustrian Perubahan dan Ketenagakerjaan pada Tahun Anggaran 2023 menjadi sebesar Rp. 4.771.936.400 (Empat Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah). Anggaran Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan dipergunakan untuk menunjang pencapaian Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis pada Tahun Anggaran 2023 sebagaimana yang tertuang Renstra Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan Tahun 2021-2026 serta menunjang visi misi kepala daerah Tahun 2021yaitu Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Meningkatkan kualitas Pembangunan perdesaan dan mengembangkan pengelolaan potensi kemaritiman. Sebagai tindaklanjut atas ditetapkannya Rancangan Akhir Perubahan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2023 ini adalah sebagai berikut :

 Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan Tahun Anggaran 2023;

- 2. Sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Aksi Kinerja pada Tahun Anggaran 2023;
- 3. Sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2023.

Demikian Rancangan Perubahan Rencana Kerja ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 2023 KEPALA DINAS

Hj. ANDI ROS IRMA, S. Sos

Pangkat: Pembina Tingkat I NIP.19701001 199203 2 013